

ABSTRAK

Mila Nurlita. *Penerapan Metode STAD untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV MI Muhammadiyah Rancaekek Kabupaten Bandung)*

Penelitian ini dilatar belakangi adanya temuan yang terdapat pada mata pelajaran IPS di kelas IV-A MI Muhammadiyah Rancaekek Kabupaten Bandung, bahwa hasil pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini dapat terjadi karena pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher center*) dan tidak berpusat pada siswa (*student center*), guru jarang menggunakan alat peraga atau media pelajaran IPS, serta tidak terbiasa melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajarannya bersifat monoton dan kurang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga pemahaman belajar siswa rendah hanya mencapai 50%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa melalui Metode STAD pada mata pelajaran IPS tentang perkembangan teknologi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas peneliti dan aktivitas siswa ketika metode tersebut diterapkan.

Pembelajaran dengan menggunakan Metode STAD adalah pembelajaran yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu, dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut.

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) . Subjek penelitian ini siswa kelas IV MI Muhammadiyah Rancaekek Kabupaten Bandung yang berjumlah 23, terdiri dari 18 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes.

Hasil pemahaman belajar siswa sebelum diterapkan Metode STAD terbilang masih kurang yaitu dengan nilai rata-rata 55,65, dan ketuntasan belajar klasikalnya hanya mencapai 26,08%, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar mencapai 73,92%. Penerapan Metode STAD dalam pelaksanaannya mengalami peningkatan dalam aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 60% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 95% dengan predikat sangat baik. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 57,14% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 92,85% dengan predikat sangat baik. Sedangkan pemahaman belajar siswa setelah diterapkannya Metode STAD juga mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar sebesar 39,11% kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase sebesar 91,30%. Dengan demikian, Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan telah selesai dengan tujuan yang diharapkan yakni dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi.